

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bentuk penggunaan lahan suatu wilayah terkait dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitasnya. Semakin meningkatnya jumlah penduduk dan semakin intensifnya aktivitas penduduk di suatu tempat berdampak pada makin meningkatnya perubahan penggunaan lahan. Peningkatan jumlah penduduk yang sangat cepat disertai dengan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat telah mengakibatkan kebutuhan lahan semakin meningkat. Namun, karena persediaan lahan terbatas maka terjadilah perubahan penggunaan lahan.

Penggunaan lahan dapat dibedakan menjadi penggunaan lahan pertanian dan non pertanian. Bentuk penggunaan lahan pertanian dapat dibedakan menjadi pertanian rakyat, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Sedangkan penggunaan lahan non pertanian merupakan penggunaan lahan selain untuk kegiatan pertanian. Penggunaan lahan tersebut dapat berupa penggunaan lahan untuk permukiman, perdagangan, industri, pertambangan, dan sosial. (*id.wikipedia.org/wiki/Bentuk\_Penggunaan\_Lahan*)

Indonesia yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani mulai kekurangan lahan pertaniannya akibat perubahan penggunaan lahan pertanian. Lahan pertanian yang dimaksud mencakup sawah, tegalan dan pekarangan. Selanjutnya pertumbuhan ekonomi, perubahan pendapatan dan konsumsi juga merupakan faktor penyebab perubahan penggunaan lahan. Contohnya seperti, meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal, transport dan tempat rekreasi akan mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan.

Lahan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sebagai tempat bermukim. Kebutuhan akan lahan untuk pemukiman pun semakin bertambah seiring dengan penambahan penduduk. Aktivitas manusia terhadap lahan semakin meningkat dan beragam,

baik dalam mengolah maupun memanfaatkannya. Selama ini terjadi perubahan-perubahan penggunaan lahan yang semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan manusia. Semakin bertambahnya jumlah penduduk berakibat pada semakin ramainya permukiman, seiring dengan itu pengadaan berbagai fasilitas kehidupan seperti pusat perbelanjaan, tempat hiburan dan lain-lain menuntut terjadinya perubahan penggunaan lahan yang kian pesat.

Penggunaan lahan juga tergantung pada lokasi, khususnya untuk daerah-daerah pemukiman, lokasi industri, maupun untuk daerah-daerah rekreasi. Perubahan penggunaan lahan dalam pelaksanaan pembangunan tidak dapat dihindari. Perubahan tersebut terjadi karena dua hal, pertama adanya keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin meningkat jumlahnya dan kedua berkaitan dengan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan lahan adalah faktor eksternal dan faktor internal. ( Kustiawan, 2007)

Lahan merupakan modal penting yang diperlukan dalam proses produksi pertanian. Namun, perkembangan sektor ekonomi di suatu kawasan mendorong perubahan penggunaan lahan di kawasan tersebut. Perkembangan sektor ekonomi mendorong perubahan sumberdaya lahan ke penggunaan yang memberikan nilai ekonomi lebih tinggi. Pertumbuhan sektor ekonomi yang paling terlihat adalah pembangunan perumahan dan industri. Pertumbuhan sektor pembangunan dan industri menyebabkan lahan untuk kebutuhan pembangunan dan industri semakin meningkat.

Lahan yang awalnya berupa lahan pertanian khususnya lahan sawah kini berubah menjadi bentuk lain yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Selain itu, pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat maka kebutuhan akan tempat tinggal serta sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari juga meningkat. Peningkatan kebutuhan tempat tinggal membutuhkan jumlah lahan yang luas sehingga permintaan akan lahan meningkat. Keberadaan lahan yang sifatnya relatif tetap, sedangkan permintaan atas

sumberdaya lahan meningkat mengakibatkan terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian ke non-pertanian.

Kecamatan Tanjung Morawa merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Tanjung Morawa terdiri dari 25 Desa dan 1 Kelurahan, yang terkenal dengan hamparan sawah yang luas, namun sekarang lahan pertanian sawah semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena adanya pembangunan pemukiman penduduk dan perindustrian. Kecamatan Tanjung Morawa mengalami perubahan penggunaan lahan, terutama perubahan penggunaan lahan pertanian. Perubahan penggunaan lahan berbeda-beda antar lokasi, perubahan yang terjadi di Kecamatan ini dapat dilihat dengan peningkatan pemukiman baru seperti pembangunan perumahan, pembangunan perkantoran, pembangunan industri, tempat-tempat usaha maupun fasilitas lain yang mengurangi lahan pertanian. Perubahan bentuk penggunaan lahan yang paling intensif adalah perubahan dari lahan pertanian menjadi lahan permukiman dan penggunaan lainnya. Luas tanah sawah pada tahun 2006 seluas 2.807 Ha, tetapi pada tahun 2012 luasnya berkurang menjadi 2.531 Ha. (Sumber: Kantor Camat Tanjung Morawa).

Dari data tersebut, tampak jelas bahwa selama 5 tahun terakhir sering terjadi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Tanjung Morawa, khususnya pertanian sawah semakin berkurang yang disebabkan oleh penambahan jumlah penduduk, penambahan pembangunan perumahan, dan penambahan perusahaan industri. Selain itu perlu dicermati faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Tanjung Morawa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah yang akan diidentifikasi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Tanjung Morawa. Perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Tanjung Morawa mengakibatkan sempitnya lahan pertanian bagi petani-petani yang ada di kecamatan ini. Selain itu, perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Tanjung Morawa menimbulkan dampak-dampak bagi masyarakat di sekitarnya. Adapun dampak-dampak tersebut baik berupa dampak positif maupun dampak negatif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang tercakup dalam identifikasi masalah, maka diperlukan batasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus dan terarah. Oleh karena itu dalam penelitian ini dibatasi masalahnya pada perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian, yang mana hal itu meliputi perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan bentuk penggunaan lahan yaitu faktor ekonomi, dan faktor pertumbuhan perkotaan di Kecamatan Tanjung Morawa.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian ke lahan non pertanian di Kecamatan Tanjung Morawa dari tahun 2006 - 2012?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian, faktor ekonomi, dan faktor pertumbuhan perkotaan di Kecamatan Tanjung Morawa dari tahun 2006 - 2012 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Tanjung Morawa dari tahun 2006 - 2012.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian, faktor ekonomi, dan faktor pertumbuhan perkotaan di Kecamatan Tanjung Morawa dari tahun 2006 - 2012 ?

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Masukan bagi pemerintah setempat untuk melakukan kebijakan terhadap perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Menambah wawasan peneliti dalam menyikapi permasalahan tentang lahan.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.